

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menekankan pada proses menyimpulkan dan menganalisis hubungan antara fenomena yang diamati sehingga diperoleh hasil atau informasi yang berkaitan dengan kondisi sekarang ini. Menurut Bogman dan Taylor dalam Moloeng menyatakan “Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.” Sedangkan menurut Nazar “Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti mengenai kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi sistem atau suatu peristiwa dengan tujuan untuk gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta yang sedang diteliti”.¹

Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menguraikan fenomena tertentu dengan menghasilkan data berdasarkan obyek yang diteliti. Oleh karena itu, penggunaan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan metode yang sesuai untuk memahami peran digital marketing dalam meningkatkan pendapatan industri kecil dan menengah di Tahu Takwa Bah Kacung Cakrawijaya Kota Kediri.

¹ Ibid., 64.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang akan dilakukan di industri Tahu Takwa Bahkacung, kehadiran peneliti menjadi sangat penting dan krusial. Moleong menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti atau bantuan dari orang lain menjadi alat utama untuk pengumpulan data.² Menurut pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dan penting secara optimal. Peneliti menjadi instrumen kunci dalam mengungkap makna dan mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat yang diteliti dan mencapai tingkat keterbukaan yang memadai antara pihak-pihak terlibat. Oleh karena itu, peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Peneliti yang diharapkan benar-banar mencari data dan melakukan wawancara dengan pihak terkait, informasi dikumpulkan kemudian pada saat observasi mendalam untuk dianalisis melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di pabrik Industri Tahu Takwa Bah Kacung Cakrawijaya di Jalan Trunojoyo No. 59 Pakelan Kecamatan Kota Kediri serta di toko tempat pemasaran dari tahu takwa Bah Kacung di Jalan Yos Sudarso No. 78 Pakelan Kecamatan Kota Kediri, 64129.

² Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

D. Sumber Data

Dalam mendiskripsikan suatu masalah yang diangkat, maka terdapat beberapa bahan yang dijadikan sebagai sumber dalam penelitian. Data merupakan hasil dari pencatatan baik berupa fakta atau angka yang menjadi bahan untuk penyusunan sebuah informasi. Sumber yang dimaksud merupakan penelitian ini yang mendapat subyek asal data tersebut diperoleh. Terdapat dua macam data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer merupakan suatu sumber yang pertama kali dilakukan pada sebuah data yang dihasilkan.³ Data yang secara langsung didapatkan dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau objek penelitian tersebut. Data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara langsung dengan responden yang terpilih. Dari perolehan tersebut, maka yang dilakukan adalah penarikan sampel. Dalam penelitian ini sumber utama diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dari industri tahu takwa Bahkacung, karyawan, serta pembeli tahu takwa.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat membantu untuk menjelaskan data yang diinginkan. Data yang diperoleh merupakan hasil studi perpustakaan, berupa bahan-bahan bacaan, data berupa angka yang memungkinkan dibutuhkan. Data sekunder berasal dari dokumen industri tahu takwa Bahkacung berupa dokumen perusahaan, dokumen keuangan, serta jurnal dan buku yang

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 129.

mempunyai relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji pada penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata langsung. Observasi atau pengamatan meliputi aktivitas memperhatikan objek menggunakan semua alat indra.⁴ Metode ini merupakan metode yang pertama yang digunakan para peneliti untuk mempelajari, mengidentifikasi, dan menganalisis kondisi dan karakteristik obyek penelitian.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang sering digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Proses wawancara melibatkan interaksi komunikatif antara pewawancara dan responden dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi. Saat melaksanakan wawancara, peneliti disarankan untuk membawa alat bantu seperti perekam suara, gambar, brosur, dan materi lain yang dapat mempermudah jalannya wawancara.⁵

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan melihat catatan, yang mungkin berisi berbagai informasi dari sumber non-

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Pustaka, 1998), 133

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

manusia seperti transkrip buku dan katalog.⁶ Penelitian metode dokumentasi melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini adalah mengkaji produksi tahu takwa hingga penjualan tahu ke konsumen.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Verifikasi keabsahan data dalam penelitian adalah aspek kredibilitas yang menentukan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Hal ini menegaskan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan realitas di lapangan. Proses pencarian informasi dalam penelitian melibatkan tiga tahap, yakni pendahuluan, penyaringan, dan pengumpulan data penelitian. Di antara ketiga tahap tersebut, proses penyaringan data seringkali menjadi titik fokus utama untuk memastikan keabsahan data. Jika ditemukan data yang tidak relevan atau kurang memadai, langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian atau penyaringan data tambahan di lapangan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan validitas data. Dalam penelitian, diperlukan teknik khusus untuk memeriksa keabsahan data.⁷ Untuk menjamin keabsahan temuan, diperlukan evaluasi terhadap kredibilitasnya menggunakan teknik berikut:

1. *Persistent observation* mengacu pada observasi yang dilakukan secara berkelanjutan terhadap objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan atau memeriksa data dengan menggunakan sumber

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Pustaka, 1998), 83.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 172.

atau metode lain di luar data itu sendiri. Tujuannya adalah untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian.⁸ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengaturan data, pengidentifikasian pola, kategorisasi, dan penggabungan informasi untuk mengungkap karakteristik keagamaan. Model analisis data Miles dan Huberman, seperti yang dijelaskan dalam buku Sugiyono, memandang data kualitatif secara interaktif dan berkelanjutan selama penelitian lapangan, yang dapat menghasilkan data yang jenuh. Kegiatan dalam analisis data ini mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.⁹ Adapun teknik analisa data penelitian yaitu:

1. Reduksi Data

Metode ini berarti data harus dirangkum kemudian memilih hal yang menjadi pokok dan fokus pada pembahasan. Dengan kata lain metode reduksi data ini dilakukan secara berangsur dengan tujuan untuk menghasilkan catatan inti data yang diperoleh dari hasil menelusuri data.

2. Penyajian Data

Metode ini dilakukan dengan cara menyajikan informasi yang telah disusun dan diberi kemungkinan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian

⁸ Ibid, 330.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 337.

data dilakukan secara keseluruhan mengenai gambaran serta bagian tertentu dari data keseluruhan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam bagian ini, data digunakan untuk menghasilkan kesimpulan. Ini merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan pernyataan yang diungkapkan oleh subjek penelitian dengan konsep dasar penelitian.

H. Tahapan Penelitian

Peneliti menerapkan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Mengumpulkan sumber pustaka yang berisi teori sesuai dengan penelitian.
 - b. Mengurus surat-surat yang dibutuhkan dalam penelitian.
 - c. Menyiapkan keperluan yang diperlukan selama penelitian.
2. Tahap lapangan, meliputi:
 - a. Langsung menuju lokasi penelitian di industri tahu takwa Bahkacung.
 - b. Berkoordinasi dengan para narasumber.
 - c. Mengumpulkan data informasi yang ditemukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data.
3. Tahap pengolahan data, meliputi:
 - a. Memilah dan merangkum data.
 - b. Pengecekan keabsahan data penelitian.
 - c. Menganalisa data penelitian.

4. Tahap pelaporan, meliputi:
 - a. Melaporkan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.
 - b. Konsultasi laporan kepada dosen pembimbing.
 - c. Memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam laporan penelitian sesuai dengan revisi dan arahan dari dosen pembimbing.